

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi ini kegiatan bisnis semakin berkembang pesat baik nasional maupun internasional, agar dapat memenuhi atau memanfaatkan peluang bisnis yang ada, suatu perusahaan dituntut untuk memebenahi kinerja operasionalnya. Kebutuhan sumber dana perusahaan yang berkaitan dengan struktur modal perusahaan, perusahaan dapat menggunakan sumber dana untuk memenuhi kebutuhan perusahaan baik secara internal maupun eksternal. Suatu perusahaan dalam memenuhi modal atau dananya akan menggunakan dana internal agar perusahaan dapat mengurangi ketergantungan perusahaan terhadap pihak luar, tetapi ketika suatu perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi maka kebutuhan dana atau modal yang dibutuhkan semakin banyak, sedangkan dana internal sudah digunakan semua, maka jalan alternatifnya agar dapat memenuhi kebutuhan dan dana perusahaan yaitu menggunakan dana eksternal (luar perusahaan) baik dengan hutang maupun mengeluarkan saham. Perusahaan yang menggunakan dana eksternal melalui hutang maka ketergantungan perusahaan akan semakin besar dengan pihak luar, sedangkan mengguankan modal dari saham baru maka akan banyak membutuhkan biaya yang mahal. Perusahaan yang belum memiliki modal yang cukup dalam mengembangkan usahanya untuk menjadi lebih besar atau

berkembang, maka perusahaan dapat menggunakan modal dari luar atau berupa hutang, yang dapat mendukung kegiatan perusahaan dalam menghadapi perkembangan pasar ataupun permintaan pasar. Ketika perusahaan menggunakan dana dari pihak luar atau hutang harus benar-benar mempertimbangkan keputusan yang akan diambil dan mempertimbangkan resiko yang akan dihadapi perusahaan. Struktur modal merupakan hal yang penting dalam suatu perusahaan yang keputusannya dapat mempengaruhi atau menjadi pertimbangan *Stakeholder* untuk mendanai atau menanamkan modalnya ke perusahaan, struktur modal juga merupakan gambaran keberhasilan perusahaan dalam mengelola pendanaan hutang, suatu perusahaan pada umumnya dapat dilihat dari bagaimana profitabilitas perusahaan yang merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dan mendanai kegiatan operasionalnya sendiri, sehingga perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan cenderung enggan menggunakan dana eksternal. Tingkat profitabilitas yang tinggi dapat menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mendanai kegiatan operasinya sendiri. Selain itu, profitabilitas juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka panjang dan bunganya. Sehingga perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi adalah perusahaan yang mempunyai arus kas yang baik dan kas yang tinggi maka dari itu perusahaan akan memanfaatkan kas yang tinggi untuk membiayai operasional ataupun keperluan perusahaan dengan menggunakan dana internal.

Pertumbuhan penjualan juga akan menjadi cerminan bagi perusahaan dalam keberhasilan investasi perusahaan pada periode masa lalu dan dapat dijadikan sebagai prediksi pertumbuhan penjualan dimasa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan mempertahankan keuntungan dalam mempertahankan kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang. Pertumbuhan penjualan yang tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan yang meningkat sehingga perusahaan dapat membayarkan hutang ataupun deviden cenderung meningkat. Bagi perusahaan dengan tingkat pertumbuhan penjualan dan laba yang tinggi kecenderungan penggunaan hutang sebagai sumber dana eksternal yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang mempunyai tingkat pertumbuhan penjualannya yang tergolong rendah Ratna (2012). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yuningsih (2010) dan Ali (2009) dalam Ratna (2012) yang menunjukkan pertumbuhan penjualan yang berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal.

Selain pertumbuhan penjualan, struktur modal perusahaan juga dapat dilihat dari struktur aktiva perusahaan yang menggambarkan penentuan dana dalam alokasi untuk masing-masing komponen perusahaan baik itu aktiva tetap maupun aktiva lancar. Tujuan dari pemberian porsi di setiap komponen ini untuk mengetahui seberapa besar porsi aktiva tetap dan lancar yang dapat dijadikan perusahaan sebagai jaminan dalam memperoleh hutang karena

dengan meningkatnya aktiva tetap akan menambah kepercayaan pasar ataupun kreditor dalam mendanai perusahaan tersebut.

Dengan berkembangnya perusahaan di dunia, ukuran perusahaan juga merupakan hal yang penting untuk diperhatikan karena ukuran perusahaan ini menggambarkan bagaimana perusahaan bersaing dan dibandingkan dengan perusahaan yang lainnya serta merupakan gambaran besarnya aktiva yang dimiliki oleh perusahaan, ukuran perusahaan juga sebagai ketidak pastian perusahaan dimasa yang akan datang karena ukuran perusahaan ini dapat berubah sewaktu-waktu akibat dari resiko dari pengambilan keputusan. Suatu perusahaan yang ukuran perusahaannya besar atau semakin tinggi permintaan pasar lebih banyak menggunakan hutang dari pada perusahaan kecil, ini dikarenakan semakin besarnya perusahaan maka akan semakin banyak kebutuhan perusahaan dalam memenuhi permintaan, berbeda dengan perusahaan yang kecil yang memiliki arus kas yang lebih stabil, yang dapat mengurangi resiko dari penggunaan hutang.

Sehingga, dalam penelitian kali ini berusaha mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal perusahaan yaitu profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan ukuran perusahaan. berdasarkan uraian diatas penelitian ini berjudul “pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Oktaviani dan Malelak (2014).

Penelitian ini mengguankan empat variabel yaitu profitabilitas, pertumbuhan penjualan, struktur aktiva dan ukuan perusahaan. profitabilitas diproksikan dengan *Return on Equity* (ROE), pertumbuhan penjualan dengan *Growth*, struktur aktiva dengan *Fixed Asset* (FA), ukuran perusahaan dengan *log*. Perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

A. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal?
2. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap Struktur Modal?
3. Bagaimana pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal?
4. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal?

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap keputusan Struktur Modal Pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh Pertumbuhan Penjualan terhadap keputusan Struktur Modal Pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. Mengetahui pengaruh Struktur Aktiva terhadap keputusan Struktur Modal Pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap keputusan Struktur Modal Pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi

C. Manfaat Penelitian

1. Dalam bidang teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan bahan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen keuangan khususnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi Struktur Modal. Yaitu: Profitabilitas, Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan.

2. Dalam bidang praktis

Bagi perusahaan, penelitian ini dapat bermanfaat sebagai masukan dan dapat mengetahui informasi yang diperoleh dari hasil pengujian Profitabilitas, Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal. Bagi investor akan menjadi pertimbangan pengambilan keputusan dalam melakukan investasi.

D. Keterbatasan Penelitian

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014.